

## ABSTRAK

Yulia Efprianti (134110269), berjudul: Pengaruh Kompos Serasah Jagung dan Frekuensi Pemupukan NPK Terhadap Pertumbuhan serta Hasil Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Gambut". Dibawah bimbingan bapak Ir. Zulkifli, MS selaku pembimbing I dan Ibu Silvia Sutriana, SP, MP selaku pembimbing II. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau, Pekanbaru selama 4 bulan terhitung dari bulan Januari sampai April 2018. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh interaksi dan utama pemberian kompos serasah jagung dan frekuensi pemupukan NPK terhadap pertumbuhan serta hasil bawang merah pada tanah gambut.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian adalah Rancangan Acak Lengkap Faktorial yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah kompos serasah jagung (S) dengan dosis 0, 75, 150, 225 g/polybag sedangkan faktor kedua yaitu frekuensi NPK (N) dengan dosis : 1, 2, 3 kali. Parameter yang di amati adalah tinggi tanaman (cm), umur panen (hari), umur muncul tunas (hari) jumlah umbi per rumpun (umbi), berat basah umbi per rumpun (g), berat kering umbi per rumpun (g). Data pengamatan terakhir dianalisis secara statistik dan dilanjutkan dengan uji lanjut BNJ pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara interaksi kombinasi pemberian kompos serasah jagung dan frekuensi NPK 16:16:16 memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, umur panen, jumlah umbi per rumpun, berat basah umbi per rumpun, berat kering umbi per rumpun. Perlakuan terbaik terdapat pada kombinasi pemberian kompos serasah jagung 150 g/polybag dan pemberian 2 kali NPK 16:16:16 (S2N2). Pengaruh utama pupuk pemberian kompos serasah jagung nyata terhadap parameter tinggi tanaman, umur panen, umur muncul tunas, jumlah umbi per rumpun, berat basah umbi per rumpun, berat kering umbi per rumpun 150 g/polybag (S2). Pengaruh utama frekuensi NPK 16:16:16 nyata terhadap parameter tinggi tanaman, umur panen, jumlah umbi per rumpun, berat basah umbi per rumpun, berat kering umbi per rumpun. Perlakuan terbaik pemberian 2 kali NPK 16:16:16 (N2).